

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Kuantitatif. Analisis Deskriptif, yakni menganalisis terhadap jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden dengan cara penguraian tanpa menggunakan rumus/alat. Pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya). Bisa ditandai dengan simbol (Y).²² Penelitian ini menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita teliti, dan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode observasi, kuisioner dan dokumentasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.²³ Populasi juga merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan. Jadi populasi ini bukan hanya orangnya akan

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Pers. 2009, 61

²³ Cholid Narbuko & Abu Achmadi. *Metodologi penelitian: Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Cet ke 13. Jakarta: Bumi Aksara. 2013, 107.

tetapi juga ada objek dan benda-benda alam yang lain.²⁴ Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid MI MPI Cendono kelas 1 sampai 6.

Sampel adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.²⁵ Peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik sampling, selain itu adanya keterbatasan waktu, dan biaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono, Teknik simple random sampling adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi²⁶. Cara ini digunakan apabila anggota papulasi dianggap homogen.

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Burhan Bungin untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

D : Estimasi Kesalahan

²⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method*, ed 2. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 174.

²⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014, 137.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2017, 82.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{410}{410(0,1)^2 + 1} \\
 &= \frac{410}{410 \times 0,01 + 1} \\
 &= \frac{410}{5,1} \\
 &= 80,40
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebanyak 80,40 responden. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil 80 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket/ kuesioner dan juga observasi serta dokumentasi secara langsung di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan juga secara detail untuk menemukan informasi tertentu. Menurut Sugiyono, penelitian observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung dan

terlibat dalam penelitian secara berkala, penelitian observasi dilakukan dengan mengikuti dan mengamati bagaimana pelaksanaan pengisian angket, saat mengisi data atau saat daftar di lembaga tersebut.²⁷ Sedangkan, menurut Uno mengemukakan bahwa observasi ditandai dengan adanya data yang lengkap sesuai kejadian yang telah diamati.²⁸

Observasi merupakan salah satu metode yang paling dasar, karena dalam setiap aktivitas madrasah ibtidaiyah ada kegiatan observasi. Semua bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif mengandung aspek observasi. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati. Penelitian deskriptif kuantitatif pada dasarnya sangat membutuhkan observasi, karena peneliti memerlukan pendeskripsian setiap kegiatan yang telah dilakukan di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Angket/ kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data untuk mempelajari atau menganalisis hal-hal tertentu sehingga menghasilkan informasi untuk disimpulkan. Angket atau kuesioner merupakan suatu data untuk memperoleh data faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah yang dapat diungkap dari Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono. Angket dapat mendukung data yang didapatkan dari observasi. Dengan adanya angket pada penelitian ini maka

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009, 154.

²⁸ Uno Hamzah B, Kon, Satria & Lamatenggo, Nina. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011, 123.

data faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah dapat diperoleh dari subjek penelitian secara langsung.

Kuesioner adalah pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi baik secara langsung ataupun secara tertulis. Tujuan utama dari kuesioner adalah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan valid dari responden. Adapun 3 jenis pertanyaan dalam kuesioner, yakni pertanyaan terbuka, tertutup, dan gabungan tertutup dan terbuka. Terkait hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan gabungan, dalam mengambil data di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi wali murid terhadap keputusan memilih sekolah.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item kuesioner
Fasilitas sekolah	1. lahan sekolah	1,2,3, 4, 5

²⁹ Sugiyono. *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cet ke 26. Bandung : Alfabeta. 2011, 102

	<ol style="list-style-type: none"> 2. bangunan sekolah 3. perabotan dan perlengkapan 	
Budaya sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. budaya mutu 2. budaya belajar 3. budaya sekolah sehat 	6,7,8,9,10
Lokasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. jarak rumah ke sekolah 2. sarana transportasi 3. lingkungan sekitar 	11,12,13,14,15
Kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. hasil yang dicapai 2. evaluasi hasil yang dicapai 3. pengembangan hasil yang dicapai 	16,17,18,19,20
Keputusan memilih sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. proses memilih 2. menentukan pilihan 3. mengambil keputusan 	21.22.23.24.25

E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu uji analisis instrumen yang di mana pengelolaan data menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS versi 20. Tujuan utama dari uji analisis instrumen tersebut adalah untuk mengetahui bahwasanya instrumen yang dipakai dapat mengukur secara akurat terhadap konsep yang akan diukur. Adapun untuk uji analisis data dapat diukur melalui:

1). Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai uji KolmogorovSmirnov, atau dikenal dengan uji K-S. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya, jika signifikan lebih besar dari 0,05 dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Peneliti melakukan uji multikolonieritas dikarenakan untuk melihat apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkolerasi. Nilai Tolerance tidak boleh kurang dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF) tidak boleh lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tentu saja yang memiliki variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap. Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti akan menggunakan uji glejser dengan pengelolaan data menggunakan SPSS.

2). Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, koefisien determinasi dan analisis rata-rata hitung. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penerapan model regresi dalam banyak praktik membutuhkan suatu model regresi estimasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan nilai estimasi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen X. Artinya nilai variabel dependen (Y) tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel independen (X). Algifari mengatakan model regresi untuk menganalisis hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang disebut analisis regresi berganda (multiple regression analysis).³⁰ Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

³⁰ Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm 60

Keterangan :

Y = keputusan wali murid dalam memilih sekolah

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara fasilitas sekolah dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah

β_2 = Koefisien regresi antara budaya sekolah dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah

β_3 = Koefisien regresi lokasi sekolah dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah

β_4 = Koefisien regresi kepuasan pelanggan dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah

X_1 = Variabel fasilitas sekolah

X_2 = Variabel budaya sekolah

X_3 = Variabel lokasi sekolah

X_4 = Variabel kepuasan wali murid

e = *error disturbances*

b. Uji F

Menurut Priyono Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi

sebuah variabel dependen atau tidak. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika hasil signifikansi kurang dari 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi (perubahan) nilai variabel independen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R²). Algifari mengatakan besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari besarnya koefisien korelasi. Nilai R² dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R² berkisar antara 0 sampai 1.³¹ Menurut Santoso (2002) menegaskan pada umumnya sampel dengan data deret waktu (time series) memiliki R² maupun Adjusted R² dikatakan cukup tinggi dengan nilai diatas 0,5.

F. Keabsahan data

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.³²

a. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran tingkatan kevalidan instrumen penelitian, yang mana data yang ada dalam obyek penelitian dan data yang dilaporkan oleh

³¹ Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm 54

³² Sujarweni, Wiratna. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2012, 172.

peneliti sama hasilnya. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach's alpha dengan nilai alpha 0.60. Jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.